

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Dijelaskan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bab 1 pasal 1 (ayat 1) bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sisdiknas, 2003: bab II pasal 3). Pendidikan nasional tersebut dapat dicapai dengan ditunjang oleh kurikulum yang terus menerus dikembangkan.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berlaku pada saat ini merupakan usaha peningkatan mutu pendidikan secara nasional. Pelaksanaan kurikulum ini menuntut para guru untuk membekali siswa menguasai kompetensi-kompetensi dasar yang telah ditetapkan, baik dalam pendidikan dasar maupun menengah. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (BNSP, 2006)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu bidang studi yang memiliki tujuan membekali siswa untuk mengembangkan penalarannya di samping aspek nilai dan moral, banyak memuat materi sosial dan bersifat hafalan sehingga pengetahuan dan informasi yang diterima siswa sebatas produk hafalan. Salah satu tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat.

Berdasarkan pembelajaran yang ada di SDN 1 Tanjungan khususnya kelas IV, dalam pembelajaran IPS yang dilaksanakan selama ini guru hanya menggunakan pendekatan ekpositori, yaitu guru hanya menyampaikan informasi dengan ceramah, kemudian memberikan soal latihan yang harus dikerjakan siswa, padahal selama dalam kegiatan belajar banyak siswa yang kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, terlihat dari kegiatan siswa seperti mengobrol, menggambar, mengganggu teman, bahkan ada siswa yang berpindah-pindah tempat duduk. Hal tersebut terjadi karena pembelajaran terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Padahal selama proses pembelajaran siswa dituntut berperan aktif dalam memahami materi yang diajarkan, agar ia mampu mencapai tujuan pembelajaran. Kejadian tersebut berdampak pada aktivitas belajar siswa yang pasif dan hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM. Dari data hasil ulangan formatif yang diikuti oleh 36 siswa, hanya 41,67 % atau 15 siswa yang telah mencapai nilai KKM. Adapun KKM yang ditetapkan pada pembelajaran IPS adalah 67.

Melihat kenyataan seperti tersebut di atas, maka perlu diterapkan sebuah pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil dan saling berkolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar. Salah satu strategi pembelajaran yang dimaksud adalah Pembelajaran kooperatif, karena menurut Slavin dalam Sanjaya (2010) mengemukakan dua alasan mengenai Pembelajaran

kooperatif, *pertama* beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap kekurangan diri dan orang lain, serta meningkatkan harga diri. *Kedua* pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berfikir, memecahkan masalah, mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan. Dari dua alasan tersebut, maka pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran yang dapat memperbaiki pembelajaran yang selama ini memiliki kelemahan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, peneliti mengangkat judul “ Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS Melalui Strategi Pembelajaran kooperatif di kelas IV di SD Negeri 1 Tanjung Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan khususnya pada pokok bahasan “ Masalah Sosial.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran berpusat pada guru dan metode yang digunakan hanya metode ceramah dan pemberian tugas.
2. Rendahnya hasil belajar, terlihat dari 36 siswa kelas IV hanya 41,67 % atau 15 siswa yang telah mencapai nilai KKM.
3. Dalam kegiatan belajar banyak siswa yang kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, terlihat dari kegiatan siswa seperti mengobrol, menggambar, mengganggu teman, bahkan ada siswa yang berpindah-pindah tempat duduk.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah strategi pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 1 Tanjung Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan Tahun pelajaran 2011/2012 ?.
2. Bagaimanakah strategi pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 1 Tanjung Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan Tahun pelajaran 2011/2012 ?.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan aktivitas belajar IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif pada siswa kelas IV SDN 1 Tanjung Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan Tahun pelajaran 2011/2012.
2. Meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif pada siswa kelas IV SDN 1 Tanjung Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan Tahun pelajaran 2011/2012.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Siswa  
Penerapan strategi pembelajaran kooperatif untuk memperbaiki atau meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru

- a. Memberi wawasan bagi guru pentingnya penerapan strategi pembelajaran kooperatif dalam proses pembelajaran IPS.
- b. Dapat menemukan solusi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam bidang studi IPS.

### 3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan citra sekolah terutama dalam kegiatan pembelajaran karena setelah guru dan siswa berhasil menggunakan strategi pembelajaran kooperatif maka sekolah akan mendapatkan nama baik.